**Metodologi**

Penelitian ini menerapkan pendekatan User-Centered Design (UCD) dalam perancangan aplikasi BantuDong. Pendekatan ini berfokus pada keterlibatan aktif pengguna dalam setiap tahap proses desain, dengan tujuan untuk menghasilkan solusi yang relevan, mudah digunakan, dan sesuai dengan konteks kehidupan nyata. Pemilihan UCD didasarkan pada karakteristik aplikasi BantuDong yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat, baik dari sisi pengguna umum yang memerlukan bantuan maupun pelaku usaha lokal yang ingin memperluas jangkauan layanan mereka.

1. **Riset Kebutuhan Pengguna**

Riset kebutuhan pengguna dilakukan untuk mengidentifikasi layanan dan fitur apa saja yang benar-benar dibutuhkan oleh dua kelompok Utama yaitu calon pengguna umum dan pelaku usaha UMKM. Riset ini penting sebagai dasar untuk memastikan bahwa aplikasi Bantu Dong dikembangkan secara tepat sasaran dan berdaya guna. Dengan penggunaan Riset, diawali dengan pengumpulan data melalui wawancara dan survei, untuk menggabungkan kedalaman wawasan kualitatif dengan pola kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa calon pengguna membutuhkan layanan seperti pesan makanan, antar-jemput, belanja harian, dan layanan kebersihan, serta dilengkapi fitur pencarian lokasi, ulasan, chat, pembayaran E-Wallet, dan mode hemat data. Sementara itu, pelaku UMKM menghadapi kendala promosi, distribusi, dan literasi digital, sehingga membutuhkan etalase digital, sistem pembayaran dan pemesanan otomatis, fitur promo, serta laporan penjualan. Temuan ini menjadi dasar perancangan fitur aplikasi yang ramah pengguna dan berkelanjutan secara sosial-ekonomi.

1. **Prosedur Pengumpulan Data dan Analisis Data**

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam berdurasi 10–20 menit per responden serta survei daring menggunakan Google Form. Analisis dilakukan secara tematik untuk data wawancara dan statistik deskriptif untuk data survei. Hasilnya digunakan untuk memetakan kebutuhan utama pengguna, fitur yang paling diminati, serta kendala yang dihadapi oleh pengguna dan pelaku usaha dalam mengakses layanan bantuan.

Rancangan penelitian dibagi menjadi tiga tahap utama:

* Pengumpulan kebutuhan pengguna melalui wawancara dan survei.
* Perancangan solusi berdasarkan kebutuhan yang telah teridentifikasi.
* Evaluasi dan perbaikan berdasarkan masukan dari pengguna terhadap solusi yang telah dirancang.

Sedangkan, Populasi dalam penelitian ini mencakup:

* Calon pengguna umum, seperti mahasiswa dan masyarakat urban-semi urban.
* Pelaku UMKM lokal, yang menjadi mitra potensial dalam layanan aplikasi.

1. **Evaluasi Awal dan Validasi**

Evaluasi awal dilakukan untuk menilai kesesuaian rancangan awal aplikasi BantuDong dengan kebutuhan pengguna yang teridentifikasi melalui survei dan wawancara. Penilaian difokuskan pada prototipe awal, mencakup aspek fungsionalitas, kemudahan penggunaan, dan relevansi fitur.

Evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip berikut:

1. Relevansi Kontekstual

Fitur seperti bantu antar, bantu bersih, dan etalase digital dianggap sesuai dengan kebutuhan harian masyarakat, khususnya di daerah dengan keterbatasan layanan profesional. Survei menegaskan bahwa pesan makanan, antar-jemput, dan belanja harian merupakan kebutuhan paling mendesak.

1. Pemahaman dan Aksesibilitas

Uji prototipe awal menunjukkan perlunya navigasi yang lebih sederhana serta elemen visual yang jelas. Ditekankan pentingnya ikon intuitif, teks berukuran cukup besar, dan bahasa yang mudah dipahami.

1. Kelayakan Teknis dan Operasional

Fitur pemesanan otomatis dan pelaporan aktivitas dinilai penting bagi efisiensi operasional UMKM, terutama dalam manajemen pesanan dan distribusi. Hal ini menuntut sistem backend yang stabil dan user-friendly.

1. Dampak Sosial dan Inklusivitas

Aplikasi berpotensi memberikan dampak sosial positif, seperti peningkatan penjualan UMKM, penciptaan peluang kerja informal, dan penguatan solidaritas komunitas. Validasi dilakukan melalui tanggapan positif dari pengguna terhadap konsep gotong-royong digital.

1. Keamanan dan Kepercayaan

Fitur verifikasi identitas, sistem ulasan, dan dompet digital dinilai krusial untuk membangun kepercayaan. Pengguna menekankan pentingnya transparansi dan keamanan dalam setiap transaksi maupun interaksi.

Validasi dilakukan dengan menyebarkan prototipe awal kepada partisipan (calon pengguna dan pelaku usaha), disertai dengan wawancara lanjutan. Mayoritas responden mengapresiasi konsep aplikasi dan menganggapnya sebagai solusi atas berbagai masalah layanan harian. Namun, beberapa saran perbaikan muncul, seperti perlunya fitur pemfilteran lokasi, sistem promosi produk UMKM, dan mode hemat data. Sebagai hasil, prototipe dinyatakan layak untuk dikembangkan ke tahap lanjutan dengan penyesuaian desain antarmuka dan penguatan fitur keamanan serta logistik.